



HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERNIKAHAN DINI DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI DI DESA MARGA MULYA KECAMATAN AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL PARENTING PATTERNS AND THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF TEENAGERS ABOUT EARLY MARRIAGE WITH THE INCIDENCE OF EARLY MARRIAGE IN MARGA MULYA VILLAGE, AIR RAMI SUB-DISTRICT, MUKOMUKO DISTRICT

Ariyus Popsi Gito^{1*}, Ade Herman Surya Direja², Santi Komalasari³

¹Program Studi S1 Keperawatan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Email : santikomalasari230801@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan pola asuh orang tua dan tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di desa Marga Mulya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian analitik observasional, desain yang digunakan pada penelitian ini adalah cross sectional. populasi dalam penelitian ini adalah remaja di desa marga mulya kecamatan air rami kabupaten mukomuko Tahun 2024. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling* sebanyak 71 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Data analisis menggunakan Analisis univariat dan bivariate digunakan uji Exact Fisher's. Dari 71 responden sebanyak 7 responden menikah dini dan 64 responden tidak menikah dini; Hasil penelitian menunjukkan (1) Pola asuh orang tua dengan kejadian pernikahan dini di desa marga mulya di dapat pola asuh permisif belum menikah sebesar 100,0% dan sudah menikah 0%. pada pola asuh demokratis belum menikah sebesar 87,9% dan sudah menikah sebesar 12,1%. (2) Tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Desa Marga Mulya dalam kategori cukup yang belum menikah sebesar 80,0%, dan kategori cukup yang sudah menikah sebesar 20 %, dalam kategori Baik belum menikah 100,0% dan kategori baik sudah menikah 0%. (3) Terdapat 7 responden dengan presentase 9,9% kejadian pernikahan dini di desa marga mulya, kecamatan air rami kabupaten mukomuko; (4) Ada hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Desa Marga Mulya Kecamatan Air Rami Kabupaten Muko-Muko; (5) Tidak ada hubungan pola asuh orang tua remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Desa Marga Mulya Kecamatan Air Rami Kabupaten Muko-Muko.

Kata kunci : **Pola Asuh, Pengetahuan, Kejadian Pernikahan Dini**

ABSTRACT

This research aims to study the relationship between parental parenting patterns and the level of knowledge of teenagers about early marriage with the incidence of early marriage in Marga Mulya village, Air Rami District, Mukomuko Regency in 2024. This research uses quantitative methods with observational analytical research type, the design used in this



research is cross sectional. The population in this research are teenagers in Marga Mulya village, Air Rami sub-district, Mukomuko district in 2024. The sample taken in this research used a total sampling technique of 71 people. Data collection uses primary and secondary data. Data analysis using univariate and bivariate analysis using the Exact Fisher's test. Of the 71 respondents, 7 respondents were married early and 64 respondents were not married early; The results of the study showed (1) Parenting patterns with early marriage incidents in the village of Marga Mulya were obtained permissive parenting patterns, unmarried 100.0% and married 0%. in democratic parenting patterns, unmarried 87.9% and married 12.1%. (2) The level of knowledge of adolescents about early marriage with early marriage incidents in the village of Marga Mulya in the sufficient category who were not married was 80.0%, and the sufficient category who were married was 20%, in the Good category, unmarried 100.0% and the good category, married 0%. (3) There were 7 respondents with a percentage of 9.9% of early marriage incidents in the village of Marga Mulya, Air Rami District, Mukomuko Regency; (4) There is a relationship between the level of knowledge of teenagers about early marriage and the incidence of early marriage in Marga Mulya Village, Air Rami District, Muko-Muko Regency; (5) There is no relationship between the parenting patterns of teenagers' parents about early marriage and the incidence of early marriage in Marga Mulya Village, Air Rami District, Muko-Muko Regency.

Keywords : *Parenting Patterns, Knowledge, Early Marriage*

PENDAHULUAN

Menurut laporan organisasi kesehatan Dunia (WHO) tahun 2016, sekitar 21 juta remaja perempuan berusia 15-19 tahun di Negara Berkembang mengalami kehamilan setiap tahun. Hampir setengah dari kehamilan tersebut (49%) merupakan kehamilan yang tidak diinginkan. Faktor penyebab kehamilan tersebut antara lain adalah perilaku seksual yang menyimpang, yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Di 18 negara, terjadi peningkatan kasus kehamilan usia remaja di daerah perkotaan, lebih dari 83% perempuan melahirkan pertama kali sebelum usia 18 tahun (Nanlohy et al., 2021)

UNICEF, 2018 menyatakan sekitar 21% perempuan dan 4% laki-laki di seluruh dunia menikah sebelum mencapai usia 18 tahun Data ini menunjukkan bahwa sekitar 650 juta perempuan menikah saat masih di kategorikan anak-anak dengan perkiraan 12 juta di antaranya menikah setiap tahunnya (Soeleman, 2018)

Menurut (Puspensos, 2022) berdasarkan laporan penelitian Pusat Kajian dan Advokasi Perlindungan Anak dan Kualitas Hidup (PUSKAPA) bersama UNICEF, Badan Pusat Statistik (BPS), dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) pada tahun 2020, berdasarkan jumlah penduduk, Indonesia menduduki peringkat 10 dengan jumlah perkawinan anak terbanyak di dunia. Laporan penelitian menyebutkan sekitar 1.220.900 anak Indonesia mengalami pernikahan dini. Permasalahan pernikahan dini merupakan permasalahan yang sudah berlangsung lama namun hingga saat ini belum terselesaikan (Oktarianita et al., 2022)

Menurut (Unicef, 2020) di Indonesia, terdapat lebih dari satu juta perempuan usia 20 – 24 tahun yang perkawinan pertamanya terjadi pada usia kurang dari 18 tahun (1,2 juta jiwa). Sedangkan perempuan usia 20-24 tahun yang melangsungkan perkawinan



pertama sebelum berusia 15 tahun tercatat sebanyak 61,3 ribu perempuan (Fitria et al., 2022).

Menurut (Lestari & Kurniawati, 2023) Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, menyebutkan lebih dari satu juta perempuan di Indonesia melangsungkan pernikahan pertamanya sebelum usia 18 tahun sebanyak (1,2 juta jiwa). Sedangkan perempuan yang melangsungkan pernikahan sebelum usia 15 tahun tercatat sebanyak 61,3 ribu perempuan (Badan Pusat Statistik, 2020).

Menurut (Riany, 2020) pada tahun 2019, data perempuan yang menikah sebelum usia 16 tahun dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil tersebut, Kabupaten Mukomuko memiliki persentase tertinggi sebesar 28,38%, disusul Kabupaten Bengkulu Tengah sebesar 27,27%, Kabupaten Kepahiang sebesar 21,11%, Kabupaten Seluma sebesar 19,49%, Kabupaten Rejang Lebong sebesar 18,58%, Kabupaten Lebong sebesar 17,30%. %, Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 16,27%, Kabupaten Kaur sebesar 16,07%, Kabupaten Bengkulu Utara sebesar 14,76%, dan Kota Bengkulu sebesar 7,16% (BPS Provinsi Bengkulu, 2019).

Berdasarkan hasil survey awal pada tanggal 18 desember 2023 yang dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) di Kecamatan Air Rami didapatkan bahwa remaja yang menikah di bawah umur pada tahun 2022 tercatat sebanyak 6 remaja yang menikah di usia dini sedangkan pada tahun 2023 tercatat remaja yang menikah di usia dini sebanyak 8 remaja. Menurut (Riany, 2020) Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kabupaten Mukomuko

mencatat dari tahun 2015 hingga tahun 2019 pasangan usia subur berdasarkan usia kawin pertama, data untuk istri berusia dibawah 21 tahun sebanyak 23.705 orang dan jumlah pasangan usia subur berdasarkan kelompok umur istri dibawah 20 tahun sebanyak 518 orang. Dari data tersebut kecamatan Air Rami menjadi salah satu kecamatan yang jumlah pasangan usia subur berdasarkan kelompok umur istri <20 tahun terbanyak dari empat tahun terakhir ini yakni berjumlah 81 istri dengan presentase 3,32%.

Menurut (Peni et al., 2023) Tren perkawinan anak perempuan di Indonesia, baik yang melangsungkan perkawinan pertama sebelum usia 18 tahun maupun 15 tahun. Lebih dari satu juta perempuan usia 20-24 tahun yang perkawinan pertamanya terjadi pada usia kurang dari 18 tahun (1,2 juta jiwa). Sedangkan melangsungkan perkawinan pertama sebelum berusia 15 tahun tercatat sebanyak 61,3 ribu perempuan (Badan Pusat Statistik, 2020)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Nuarafriani, 2023) salah satu alasan anak menikah muda karena kesalahan pola asuh orang tua dimana ambisi orang tua yang menginginkan anaknya untuk selalu menjadi yang terbaik dengan memaksakan kehendak atau memberikan kebebasan kepada anak .pola asuh orang tua memegang peranan utama dan pertama bagi pendidikan anak ,mengasuh ,membesarkan dan mendidik anak adalah tugas yang tidak lepas dari berbagai halangan dan tantangan .

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Nuarafriani, 2023) menyatakan bahwa pola asuh orang tua yang menikah di bawah umur di Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis

Tahun 2021, sebagian besar orang tua yang menikah dibawah umur memiliki pola asuh otoriter sebanyak 20 orang (51,3%), hampir sebagian orang tua yang menikah dibawah umur memiliki pola asuh demokratis sebanyak 12 orang (30,8%) dan sebagian kecil orang tua yang menikah dibawah umur memiliki pola asuh permisif yaitu sebanyak 7 orang (17,9%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Azzahroh dan Desi Parinata tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pernikahan dini pada remaja di Desa Cisauk Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Periode Januari-Mei Tahun 2017 menyatakan bahwa sebagian besar reponden memiliki pengetahuan yang kurang baik sebanyak 77,1%, pendidikan rendah 62,6%, keluarga yang mendukung untuk melakukan pernikahan dini sebesar 54,3%, status ekonomi rendah 75,7% dan yang berpengaruh daya sumber informasi sebesar 60,0%. Hasil penelitian (Pertiwi, R. H. 2015) dalam (Rahawa & Mouliza, 2022) hasil uji chi-square menunjukkan pvalue $\leq 0,05$ yang berarti menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, pendidikan, dukungan keluarga, status ekonomi keluarga, dan sumber informasi dengan pernikahan dini pada remaja

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Peni et al., 2023) "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Kejadian Pernikahan Dini di Wilayah Kelurahan Kereng Bangkirai RT 01/ RW 01 Kota Palangka Raya" Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang belum menikah memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (96,4%), pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (46,7%), dan pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (12,5%). Sedangkan remaja yang sudah menikah

memiliki pengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,5%), pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (53,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (87,5%). Dari hasil tersebut responden yang berpengetahuan kurang lebih banyak yang menikah yaitu sebanyak 14 responden hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan remaja masih rendah dan status ekonomi juga mempengaruhi kejadian pernikahan dini dimana semakin baik pengetahuan dan status ekonomi seseorang akan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil baik menikah ataupun tidak usia dini. Hasil uji *Chi Square* (P Value= 0,000<0,05), yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan remaja. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Kejadian Pernikahan Dini

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada hubungan pola asuh orang tua dan tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Desa Marga Mulya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko?. Tujuan penelitian untuk mempelajari hubungan pola asuh orang tua dan tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di desa Marga Mulya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berdomisili di wilayah Kecamatan Air rami. Kategori remaja yang dimaksud adalah penduduk laki-laki maupun perempuan yang berusia 16-19 tahun



yang bersedia untuk menjadi responden. Total seluruh remaja laki-laki dan perempuan yang berada di Desa Marga Mulya berjumlah 71 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan cara total sampling sebanyak 71 orang yaitu remaja di Desa Marga Mulya. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis univariate dan analisis bivariat dengan *uji Chi-Square*, untuk mengetahui keeratan hubungan menggunakan *contingency coefficient* (C).

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Pada analisis univariat ini menyajikan frekuensi mengenai informasi responden serta faktor-faktor yang berhubungan dengan pola asuh orang tua dan tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Desa Marga Mulya Kecamatan Air Rami Kabupaten Muko-Muko. Responden dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Marga mulya sebanyak 71 .Hasil penelitian dilihat dari karakteristik umur, pendidikan dan pekerjaan adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Orangtua

Pola Asuh	Frekuensi (n)	Persentase %
Permisif	13	18.3
Demokratis	58	81.7
Total	71	100.0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar pola asuh orang tua responden adalah demokratis sebanyak 58 responden

dengan presentase 81,7% dan responden dengan pola asuh orang tua permisif sebanyak 13 responden dengan presentase 18,3%.

Tabel 2

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di desa marga mulya

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase %
Baik	35	49,3%
Cukup	56	50,7%
Total	71	100.0

Berdasarkan tabel 2 tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di desa marga mulya dalam kategori baik sebanyak 35 responden dengan presentase 49,3% dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 56 responden dengan presentase 50,7%.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Status Pernikahan

Status Pernikahan	Frekuensi (n)	Persentase %
Menikah	7	9,9 %
Belum Menikah	64	90,1%
Total	71	100.0

Berdasarkan tabel 3 di peroleh bahwa responden yang sudah menikah sebanyak 7 responden dengan presentase 9,9% dan responden belum menikah sebanyak 64 responden dengan presentase 90,1%.

2. Analisis Bivariat

Pada analisis bivariat ini menyajikan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pernikahan dini di Desa Marga Mulya Kecamatan Air Rami Kabupaten Muko-Muko, yakni pola asuh orang tua dan tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini.

Tabel 4

Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian pernikahan dini

Pola asuh	Kejadian Pernikahan Dini				Total		P Value
	Menikah		Belum Menikah				
	f	%	f	%	F	%	
Permisif	0	0,0	13	11,7	13	100	0,336
Demokratis	7	12,1	51	87,9	58	100	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa dari 0 responden (0%) memiliki pola asuh permisif melakukan pernikahan dini, 13 responden (11,7%) memiliki pola asuh permisif tidak melakukan pernikahan dini, dan 7

responden (12,1%) memiliki pola asuh demokratis tetapi melakukan pernikahan dini, dan 51 responden (87,9%) tidak melakukan pernikahan dini.



Dari analisis bivariat tidak memenuhi uji *Chi-Square (Continuity Correction)* (1 cells (25,0%) have expected count less than 5.), sehingga digunakan Uji *Exact Fisher's*, berdasarkan hasil Uji *Exact Fisher's*

diperoleh nilai p value = 0,336 (>0,05), yang artinya H_0 di tolak, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kejadian pernikahan dini.

Tabel 4

Hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan kejadian pernikahan dini

Tingkat pengetahuan remaja	Kejadian pernikahan dini				Total		P Value
	Menikah		Belum Menikah		F	%	
	f	%	f	%			
Cukup	7	20	28	80	35	100	0,003
Baik	0	0,0	36	100	36	100	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa dari 7 responden (20%) memiliki tingkat pengetahuan cukup melakukan pernikahan dini, 28 responden (80%) memiliki tingkat pengetahuan cukup tidak melakukan pernikahan dini, dan 0 responden (0%) memiliki tingkat pengetahuan baik tetapi melakukan pernikahan dini, dan 36 responden (100%) tidak melakukan pernikahan dini.

Dari analisis bivariat tidak memenuhi uji *Chi-Square (Continuity Correction)* (2 cells (50,0%) have expected count less than 5.), sehingga digunakan Uji *Exact Fisher's*, berdasarkan hasil Uji *Exact Fisher's* diperoleh nilai p value = 0,005 (<0,05), yang artinya H_0 di tolak, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian pernikahan dini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di desa marga mulya dari 71 orang sebagian besar responden dapat di terangkan bahwa responden pola asuh permisif berjumlah 23 orang dengan

presentase (18.3%) pola asuh demokratis berjumlah 58 orang dengan presentase (81,7).

Hal ini sesuai dengan pendapat Rumekti (2018) yang menyatakan bahwa alasan melakukan pernikahan usia dini yaitu suka sama suka, alasan banyak anak-anak atau remaja yang memutuskan untuk menikah diusia dini. karena mereka menginginkan untuk segera menikah yang hanya didasari rasa cinta tanpa memikirkan kebutuhan dan kehidupan setelah menikah hanya didasari rasa cinta tanpa memikirkan kebutuhan dan kehidupan setelah menikah. Meskipun demikian orang tua bersikap bijak, hal ini terlihat pada hasil wawancara menyatakan bahwa ketika membahas mengenai masa depan, maka tanggapan orang tua selalu memberikan arahan terkait masa depan, dan selalu mendiskusikannya dengan responden (Desiyanti, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian dari 71 Orang remaja di desa marga mulya kecamatan air rami kabupaten mukomuko tahun 2024 terdapat 56 responden dengan presentase (50,7%) pengetahuan cukup, responden dengan pengetahuan yang cukup di sebabkan



oleh terbatasnya informasi yang mereka terima dan 35 responden dengan presentase (49,3%) pengetahuan baik kemungkinan disebabkan karna mereka sudah pernah mendapatkan informasi tentang dampak dari pernikahan

Pengetahuan adalah hasil dari “tahu” yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui pancaindera manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2021)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Uji Exact Fisher's* diperoleh nilai p value = $0,336 > 0,05$, yang artinya H_0 di tolak, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian pernikahan dini.

Hal ini sesuai dengan pendapat Purwandari (2011) bahwa Pola asuh demokratis merupakan gaya pengasuhan yang membiarkan anak untuk bebas akan tetapi memberikan batasan dan pengawasan adanya komunikasi dua arah yang dilakukan oleh orang tua dan anak karna orang tua yang memilih mengasuh anaknya dengan pengasuhan ini cenderung memiliki hubungan hangat dan baik, orang tua memiliki hak untuk saling mengutarakan pendapatnya. dalam pengasuhan tetap ada aturan yang berlaku tapi anak bisa berkompromi dan melakukan negosiasi dalam menyampaikan pendapatnya agar anak bisa bertanggung jawab, mandiri dalam lingkungan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *Uji Exact Fisher's* diperoleh nilai p value = $0,005 (< 0,05)$, yang artinya H_0 di tolak, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada

hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian pernikahan dini.

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya sikap atau perilaku terbuka (*Open Behavior*) (Hanafi et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwinanda et al. (2015) yang menyatakan bahwa remaja pengetahuan yang rendah memiliki mengenai pernikahan dini memiliki resiko untuk melakukan pernikahan dini, adapun penyebab kurangnya pengetahuan remaja tersebut. Dan terdapat pula penelitian yang sejalan yaitu dengan penelitian dari Stang (2015) dan Desiyanti (2015) yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian pernikahan dini

Berdasarkan hasil penelitian ini tidak ada kesenjangan antara teori dan penelitian lainnya karena semakin tinggi pengetahuan remaja maka semakin baik pula informasi yang didapatkan tentang pernikahan dini. Hal ini sejalan dengan penelitian Ulfah Nur (2017) menyatakan semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin matang dalam pengambilan keputusan untuk tidak menikah dini. Diperkuat dengan penelitian Februanti (2017) menyatakan semakin seseorang tidak mengetahui bahaya dari pernikahan dini maka semakin rentan untuk menikah dini, jadi pengetahuan seseorang sangat berhubungan dengan kejadian pernikahan dini. Dalam hal ini pengetahuan responden akan mempengaruhi responden untuk memutuskan melakukan pernikahan usia dini. Semakin tinggi tingkat



pengetahuan responden, maka akan semakin baik responden dalam memutuskan untuk menikah.

KESIMPULAN

1. Pola asuh orang tua tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Desa Marga Mulya di dapatkan responden dengan pola asuh permisif berjumlah 23 orang dengan presentase (18,3%) dan pola asuh demokratis berjumlah 58 orang dengan presentase (81,7).
2. Tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Desa Marga Mulya dalam kategori baik yang belum menikah sebesar 32,5%, dan kategori baik yang sudah menikah sebesar 3,5 %, dalam kategori cukup belum menikah 80,0% dan kategori cukup sudah menikah 20,0%.
3. Terdapat 7 responden dengan presentase 9,9% kejadian pernikahan dini di desa marga mulya ,kecamatan air rami kabupaten mukomuko
4. Ada hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Desa Marga Mulya Kecamatan Air Rami Kabupaten Muko-Muko.
5. Tidak ada hubungan pola asuh orang tua remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Desa Marga Mulya Kecamatan Air Rami Kabupaten Muko-Muko.

DAFTAR PUSTAKA

Ardayani, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Ramdhan Kota Bandung Tahun

2020. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 2, 142–149.

Desiyanti, I. W. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan terhadap Pernikahan Dini pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jikmu*, 5(3).

Dwinanda, Wijayanti, A. C., & Werdani, K. E. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.

Februanti, S. (2017). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Di Tasik Malaya. *Buletin Media Informasi (13)*, 1, 21–26.

Fitria, N. A., Yusuf, N., & Faizaturrahmi, E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi tentang Pernikahan Dini Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Tentang Pernikahan Dini Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja*, 3(3), 1–6. <https://doi.org/10.47065/jharma.v3i3.2917>

Gunawan & Nuarafriani. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Early Married. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*



- & *Penelitian Keperawatan*, 3(4), 128–136.
- Hanafi, S., Trache, D., Meziani, R., Boukciat, H., Mezroua, A., Tarchoun, A. F., & Derradji, M. (2021). Synthesis, Characterization and Thermal Decomposition Behavior of a Novel HNTO/AN co-Crystal as a Promising Rocket Propellant Oxidizer. *Chemical Engineering Journal*, 417, 128010.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Kesehatan Reproduksi dan Seksual bagi Calon Pengantin*. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Lestari, Y. M., & Kurniawati², H. F. (2023). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini di SMA Negeri 01 Kelapa Tahun 2022. *Journal of Midwifery Information*, 0148, 351–362.
- Nanlohy, W., Asrina, A., & Kurnaisih, E. (2021). Pengaruh Media Edukasi Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Pernikahan Dini Di Dobo Kepulauan Aru. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 4, 316–346.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. *Sport Science And Education Journal*, 1(1), 1–12.
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolabasket. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 34–42.
- Oktarianita, O., Pratiwi, B. A., Febriawati, H., Padila, P., & Sartika, A. (2022). Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja terhadap Pendewasaan Usia Perkawinan. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 4(1), 19–25. <https://doi.org/10.31539/jka.v4i1.3706>
- Peni, G., Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Kejadian Pernikahan Dini di Wilayah Kelurahan Kereng Bangkirai RT 01/ RW 01 Kota Palangka Raya Tahun 2022. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 88–95. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5151>
- Purwandari, E. (2011). Keluarga, Kontrol Sosial, dan “Strain”: Model Delinquency Remaja. *Humanitas*, 8(1), 28.
- Rahawa, I., & Mouliza, N. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Desa Nanow Kecamatan Teluk Dalam. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 8(1), 66–73. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v8i1.1032>
- Riany, E. (2020). Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko. *Journal Of Telenursing*, 2(2), 158–167.
- Rumekti, M. M. (2018). Peran Pemerintah Daerah (Desa) Dalam Menangani Maraknya Fenomena Pernikahan Dini di Desa Plosokerep Kabupaten Indramayu. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(6).
- Soeleman, N. . R. E. (2018). Pernikahan



- Dini Di Indonesia. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 12(2), 10–13.
- Stang, E. M. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini di Kelurahan Pangli Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1), 270–280.
- UNICEF. (2021). *Towards Ending Child Marriage Global Trends and Profiles of Progress*. New York.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v4i1.980>